

Pengembangan *Macromedia Flash 8* pada Kompetensi Bertenun Uis Nipes di SMK Negeri 1 Berastagi

The Development of Macromedia Flash 8 on Uis Nipes Woven Competencies in SMK Negeri 1 Berastagi

Veronica Yulisna Sinukaban¹, Dina Ampera², Halimul Bahri³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

Medan, Sumatera Utara

veronicasinukaban@gmail.com

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengembangan media *Macromedia Flash 8* pada kompetensi Bertenun Uis Nipes siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi. Penelitian ini merupakan *Research and development (R&D)*. Hasil validasi ahli materi didapat skor persentase 96%, masuk kategori sangat baik untuk digunakan karena telah memenuhi standart kelayakan isi dengan presentase 98% dan penyajian materi dinyatakan sangat baik dengan presentase 95%. Validasi ahli media didapat skor persentase 94%, masuk kategori sangat baik dengan aspek kelayakan isi media 91%, penyajian visual 94% dan penyajian manfaat 97%. Uji coba kelompok kecil hasilnya masuk kriteria sangat baik dengan presentase 89%, Uji coba kelompok sedang dengan presentase 92% masuk kriteria sangat baik, pada tahap uji coba kelompok besar didapat presentase 93% masuk kriteria sangat baik, disini terlihat peningkatan antara uji kelompok. Penelitian menunjukkan hasil efektivitas siswa termasuk kriteria sangat baik dengan presentase 94%, hasil penilaian efektivitas guru masuk kriteria sangat baik dengan presentase 92%, dapat disimpulkan bahwa media *Macromedia Flash 8* pada kompetensi Bertenun Uis Nipes sangat efektif digunakan dalam pembelajaran kompetensi Bertenun Uis Nipes.

Kata Kunci - Pengembangan *Macromedia Flash 8*, Bertenun Uis Nipes.

ABSTRACT - This research and development study aims to find out the effectiveness of *Macromedia Flash 8* development as learning tool on the competence of Uis Nipes woven for 11th grade students of SMK Negeri 1 Berastagi. The results of validation of material experts is 96% categorized as very good because it has met the standard of feasibility of content 98%, and the presentation of the material is categorized as very good 95%. The validation of media experts is 94% categorized as very good with 91% of feasibility aspect of media content, 94% of visual presentation, and 97% of presentation of the advantages. The result in small group trials is 89% categorized as very good, in medium group trials is 92% categorized as very good, and in large groups trials is 93% categorized as very good, there is an increase among the group trials. The results show that the student effectiveness is 94 % categorized as very good, the results of teacher effectiveness assessment is 92% categorized as very good. Therefore, it can be concluded that the developed *Macromedia Flash 8* as learning media for Uis Nipes woven competencies is very effective and feasible.

Keywords - *Macromedia Flash 8* development, Uis Nipes Woven

1. PENDAHULUAN

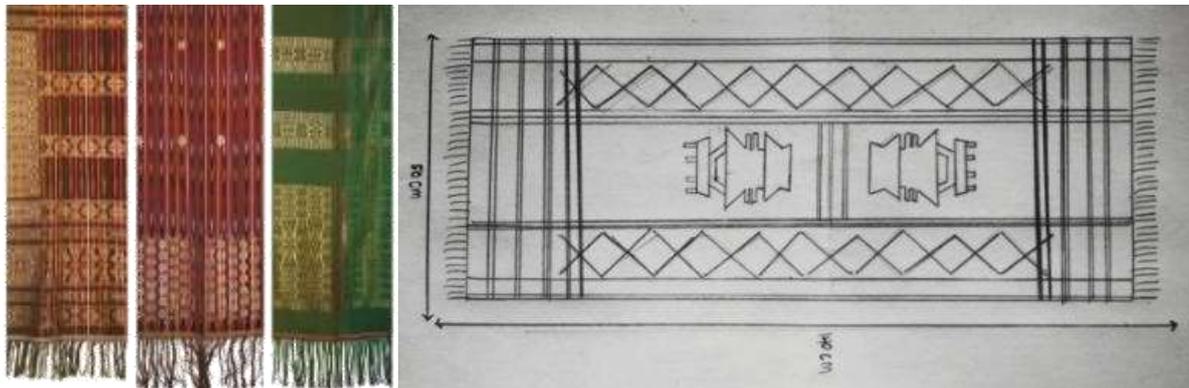
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pembelajaran tingkat kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan

dari SMP, MTs atau bentuk lainnya yang sederajat. dan memiliki beberapa program keahlian disesuaikan dengan kebutuhan permintaan masyarakat sebagai pengguna lulusan. Program keahlian kriya tekstil merupakan salah satu program keahlian bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap terampil,

kompeten untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah. Kompetensi pada mata pelajaran kriya Tekstil adalah bertenun uis nipes, dengan materi pembelajaran mengenai memahami teknik bertenun, proses bertenun, pengetahuan alat dan bahan dan mampu praktik bertenun uis nipes sebagai kompetensi akhir yang diharapkan dari pembelajaran.

Uis nipes biasanya digunakan sebagai *maneh-maneh* (kado untuk perempuan), untuk mengganti

pakaian orang tua (pihak perempuan) dan sebagai alas *pinggan pasu* (piring) pada saat memberikan mas kawin dalam upacara adat. Kain ini jenisnya lebih tipis dari jenis *uis* Karo lainnya dan *uis* ini memiliki bermacam-macam motif dan warnanya seperti warna merah, coklat, hijau, dan ungu. Pemakaian kain ini sering dipakai sebagai selendang bagi wanita.



Gambar 1: Berbagai jenis warna Uis Nipes dan Desain Uis Nipes
(Sumber : *Tenun Karo, Chapter II: 69*)

Hasil observasi peneliti, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bertenun uis nipes, yakni; kompetensi siswa belum berhasil secara maksimal, hal ini diindikasikan karena siswa kurang memahami pembelajaran bertenun tersebut, antara lain proses menghani, proses penyucukan, penyetelan, bertenun, hingga finishing, sehingga berdampak pada hasil belajar mata pelajaran bertenun uis nipes yang belum mencapai kompetensi. Ditambah lagi dengan permasalahan virus corona yang sedang melanda dunia saat ini, menyebabkan seluruh sekolah lumpuh dalam aktifitasnya, sehingga materi ajar tidak maksimal diterima siswa.

Dari permasalahan tersebut, maka media pembelajaran merupakan alternatif untuk memecahkan masalah, karena dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. *Macromedia Flash 8* merupakan media pembelajaran elektronik berbasis multimedia yang harus dikembangkan sesuai materi ajar. Mengingat kelebihan dari *Macromedia Flash* membantu guru dalam menyapaikan materi, sehingga guru dapat mengembangkan media pembelajaran, kelengkapan fasilitas dan kemampuannya yang bagus dalam menghasilkan animasi dan video menyebabkan

software ini baik digunakan sebagai pengembangan media pembelajaran (Ardinsyah: 2016).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Berastagi, Beralamat di Jl. Smik No.1, Berastagi. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Kriya Tekstil. Penelitian ini dilakukan pada semester genap di tahun 2019/2020, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi pada kompetensi Bertenun Uis Nipes. Objek penelitian ini adalah Bertenun Uis Nipes pada materi Pengetahuan Tenun, Alat dan bahan, proses Bertenun hingga finishing dan hasil jadi yang dibuat dalam bentuk media *Macromedia Flash 8*.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*. Langkah-langkah dan pengembangan menurut Sugiyono (2017) adalah; 1) analisis kebutuhan, 2) pengembangan produk awal, 3) uji coba kelompok kecil, 4) revisi awal media dan materi, 5) uji coba kelompok sedang, 6) revisi kedua, 7) uji coba kelompok besar dan 8) hasil uji coba produk akhir. Alat yang digunakan dalam pengembangan produk yaitu PC/Laptop yang sudah terinstal *Macromedia Flash 8*, bahan yang digunakan yaitu materi pembelajaran Bertenun Uis Nipes menggunakan mesin ATBM.

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini lebih menitik beratkan pada keefektifan produk Media *Macromedia Flash 8* yang dirancang sebagai media pembelajaran pada kompetensi Bertenun Uis Nipes, sehingga data dianalisis dengan baik. Untuk menganalisis data dari angket, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) observasi, 2) wawancara dan 3) angket. Menurut Ridwan (2015), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, dan bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini Instrumen yang dipakai untuk menilai produk yang telah dikembangkan ini adalah pengumpulan data dengan angket tertutup dengan alternatif jawaban yaitu layak dan tidak layak; 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk menganalisis data dari angket, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Angket yang telah diisi responden, diperiksa kelengkapan jawabannya kemudian disusun sesuai kode responden.
- 2) Mengkuantitatifkan pernyataan dengan memberi skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Membuat tabulasi data.
- 4) Menghitung persentase dari tiap-tiap sub variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentasi Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- 5) Dari persentase yang diperoleh kemudian ditransformasikan kedalam table berikut:

No	Interval	Kriteria
1	100% - 81%	Sangat baik atau sangat setuju
2	80% - 61%	Baik atau setuju
3	60% - 41%	Cukup / netral
4	40% - 21%	Kurang baik atau kurang setuju
5	21% - 0%	Tidak baik atau tidak setuju

Tabel 1. Skala Presentase

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *Macromedia Flash 8* Bertenun Uis Nipes dilaksanakan berdasarkan tahapan sebagaimana yang terdapat dalam prosedur penelitian, yakni dimulai dari analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa dan guru. Analisis ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kebutuhan, dengan hasil pengumpulan data kebutuhan guru (87,3%) dan

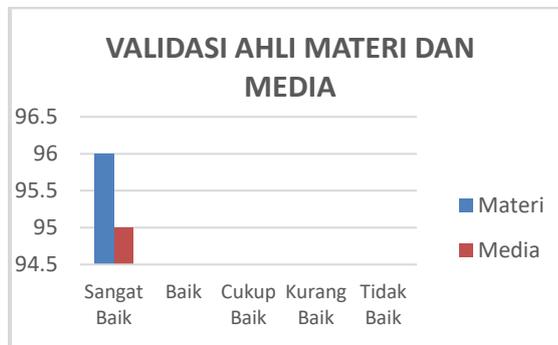
kebutuhan siswa (87,6%) menunjukkan bahwa fasilitas di SMK Negeri 1 Berastagi memadai untuk mendukung penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Analisis kebutuhan dalam pengembangan media *Macromedia Flash 8* Bertenun Uis Nipes terdapat beberapa tahap, yaitu: mengkaji kurikulum dan mengidentifikasi materi yang dibutuhkan untuk pengembangan media *Macromedia Flash 8* pada kompetensi Bertenun Uis Nipes.



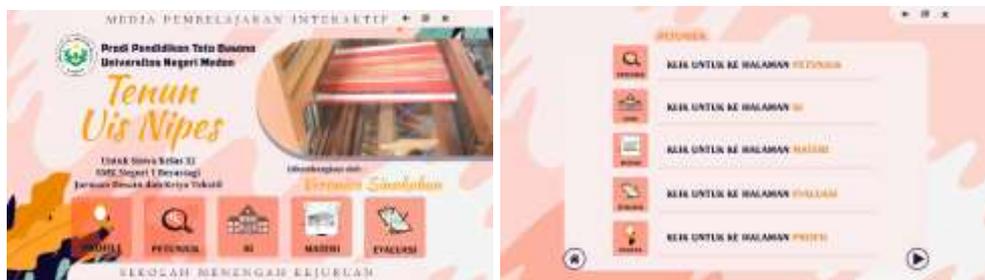
Gambar 2. Diagram Persentase Rata-rata Hasil Angket Analisis Kebutuhan Oleh Siswa dan Guru

Tahap selanjutnya adalah uji kelayakan atau validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ahli materi bertujuan untuk memberikan masukan dan evaluasi pada kompetensi Bertenun Uis Nipes. Validasi oleh ahli materi menyatakan sangat baik (96%), digunakan sebagai media pembelajaran, karena telah memenuhi standart kelayakan isi (98%) dan

penyajian materi (95%). Validasi oleh ahli media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media *Macromedia Flash 8* Bertenun Uis Nipes. Validasi oleh ahli media menyatakan bahwa secara keseluruhan media yang dikembangkan sangat baik (94%) dengan aspek kelayakan isi media (91%), penyajian visual (94%) dan manfaat (97%).



Gambar 3. Diagram Persentase Uji Validitas Ahli Materi dan Media



Gambar 4: Slide Opening Atau Pembukaan Media Pembelajaran

Tahap Uji coba kelompok perorangan dilakukan kepada 8 siswa untuk melihat kualitas media *Macromedia Flash 8* Bertenun Uis Nipes dengan hasil penilaian dengan kriteria sangat baik (89%). Selanjutnya adalah uji coba kelompok sedang yang dilakukan pada 16 siswa, hasil penelitian pada kriteria sangat baik, dengan precentage (92%). Pada tahap selanjutnya adalah uji coba kelompok besar yang dilakukan pada 33 siswa dengan kriteria sangat baik pada uji efektivitas diperoleh penilaian kriteria sangat baik dengan persentase (94%), dan hasil penilaian efektivitas guru pada kriteria sangat baik (92%). Keterangan dari hasil penelitian efektivitas siswa dan guru maka dinyatakan media *Macromedia Flash 8*, Bertenun Uis Nipes sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kompetensi Bertenun Uis Nipes berdasarkan hasil analisis data dan uji coba. Hal ini bertujuan untuk menggali beberapa aspek dalam

(93%). Setelah melakukan uji coba kelompok perorangan, sedang dan besar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan selanjutnya layak untuk dilanjutkan ketahap uji efketifitas prodek media pembelajarannya.

Setelah dilakukan 3 tahapan uji coba, dilanjutkan ketahap pengujian efektivitas media *Macromedia Flash 8* Bertenun Uis Nipes yang dilakukan oleh 33 siswa dan 2 guru. Berdasarkan hasil tanggapan siswa proses pengembangan produk. Paparan Situmeang (2012) dalam skripsi nya menulis bahwa Uis Nipes merupakan kain adat yang perlu dilestarikan, sehingga pengrajinnya harus di beri pembekalan yang baik, secara motif dan ide kreatifnya, oleh karena itu siswa SMK Negeri 1 Berastagi, diharap mampu ikut melestarikan Uis Nipes tersebut sebagai kain adat tradisi Karo.



Gambar 5. Diagram Persentase Uji Efektifitas Penggunaan Oleh Siswa dan Guru

5. KESIMPULAN

Penelitian pengembangan media *Macromeida Flash 8* pada kompetensi Bertenun Uis Nipes siswa SMK Negeri 1 Berastagi dapat disimpulkan bahwa *Macromeida Flash 8* pada kompetensi Bertenun Uis Nipes yang dikembangkan valid, praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran kompetensi Bertenun Uis Nipes siswa SMK Negeri 1 Berastagi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan terutama kepada: Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd serta civitas akademika Universitas Negeri Medan yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

7. REFERENSI

- [1] Ardiansyah, N. (2016). *Macromedia Flash 8*. Sekadu: STKIP PGRI Pontianak.
- [2] Budiyono,dkk (2008). *Kriya Tekstil untuk SMK, jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *E-book*
- [3] Riduwan, (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [4] Sitepu (1980). "*Mengenal Seni Kerajinan Tradisyonal Karo*". Medan. Di akses tgl 11 november 2019, pukul 08.00
- [5] Situmeang. (2012). "*Analisis Semiotika Kain Uis Peninggalan Suku Karo*". UPN: Laporan Tugas Akhir Skripsi
- [6] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta